

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Penelitian Kualitatif**

Metode yang akan dipakai pada penulisan ini bersifat kualitatif, yaitu berdasarkan pengumpulan data sesuai sumber yang telah didapatkan dengan mengamati fenomena yang terjadi dengan memngumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode penelitian kualitatif lebih bersifat verbal (lisan/kata) tanpa adanya data angka yang tercantum dalam analisa.

Menurut Lofland dalam Dwi Lestari Yuniawati (2013) Metode Penelitian Kualitatif merupakan kata dan Tindakan. Selebihnya berupa dokumen dan lain-lain yang telah diajukan. Berkaitan dengan itu beberapa berkas berupa foto, data-data tertulis dan data statistic.

Sumber data merupakan data bersifat obyektif, menggunakan data, jurnal dan buku dalam mencari informasi secara dalam dan rinci, dan juga bersifat statis tanpa ada perubahan pengurangan dan penambahan data.

Dalam penelitian ini data didapat melalui jurnal secara daring mengenai pentingnya mengenalkan *Intellectual Property* pada game *Genshin Impact*. Berisikan pengenalan asset visual, referensi kuat, mulai dari desain karakter, tata alam, karakter minor (*Non Playable*).

#### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berpusat pada pembahasan *Intellectual Property* yang dipakai pada game *Genshin Impact*. Dimana penggunaan semiotika pada unsur kebudayaan dari bangunan, pakaian, makanan, serta aspek lain yang dipakai (kemasyarakatan, kepercayaan, subkultur antar budaya). Menjadikannya sebagai asset dengan sedikit merubah isi, bentuk, makna dari bentuk aslinya.

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002) adalah cara yang dipakai untuk meneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan pada suatu bentuk nyata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berdasarkan data yang telah dikurasi sesuai tema bahasan yang dilakukan. Mengurasi beberapa jurnal dengan tema bahasan dan sub bahasan dalam penulisan dilakukan agar data tetap terjaga dan tidak keluar dari inti bahasan yang sedang di analisa.

#### **- Metode Observasi**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana pengamatan, penulisan dan pengumpulan dilakukan secara sistematis dan membutuhkan ketelitian yang cukup. Sehingga data yang diobservasi tidak mengalami kekeliruan.

#### **- Uji keabsahan data**

Dalam hal ini penulis mencoba menguji kredibilitas data yang telah dikurasi dan dikumpulkan, pengecekan data dilakukan agar data yang dikumpulkan bersifat relevan dengan topik yang sedang dianalisa. Penulis melakukan beberapa pengecekan dengan cara :

Penulis melakukan ketekunan dalam penelitian dengan tujuan agar data yang diberikan tidak berlebihan, keluar batas topik pembahasan. Sebagai bentuk dari pengumpulan data penulis membaca beberapa jurnal, skripsi, *paper* yang berkaitan dengan topik bahasan agar memperkaya referensi dan mempermudah dilakukannya analisa.

### **3.3. Metode Analisis Data**

Miles, Huberman (1992) Analisis data dapat dilakukan dengan tiga langkah, yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan memberikan kesimpulan pada hasil penelitian data terkait

#### **- Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisa. Reduksi data dibentuk dengan cara mengukuhkan, menggolongkan, dan memisahkan yang tidak diperlukan sehingga data dapat terkumpul dengan rapi, tidak berlebihan, dan sesuai dengan apa yang sedang dianalisa. Hingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan.

#### **- Penyajian Data**

Batasan suatu penyajian informasi yang telah dikumpulkan sehingga penarikan kesimpulan dapat dikumpulkan dan pengambilan Tindakan. Yakin dengan penyajian yang tepat akan menjadikan suatu analisa yang cukup bisa divalidasi, termasuk matrik, grafik, dan bagan. Semua dirancang agar informasi dapat tergabung dengan lebih baik dan dalam bentuk yang padu dan dapat dimengerti.

#### **- Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang sudah konkret, kesimpulan yang telah diverifikasi bersamaan dengan jalannya penelitian. Verifikasi yang cukup singkat yang terpikirkan saat penulis melakukan penulisan pada tinjauan ulang pada penelitian atau menjadikannya seksama dengan melakukan tinjauan ulang. Serta tukar pikiran dengan kerabat agar mendapatkan kesepakatan yang intersubjektif atau usaha luas untuk mencapai salinan data yang lain. Secara singkat data yang muncul harus diuji ketepatannya, kebenaran, dan kecocokan, yang merupakan validitas. Kesimpulan akhir tidak berujung pada data saja, harus diuji validitas secara mendalam agar dapat dipertanggungjawabkan secara penuh